

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga yang melaksanakan tridharma yaitu terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Magang merupakan sebuah program khusus dari perguruan tinggi dimana kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan sebagai bentuk pembelajaran dan berlangsung di luar kampus. Magang juga merupakan salah satu upaya dari perguruan tinggi untuk memberikan peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan juga handal serta mampu untuk mengimplementasikan setiap kegiatan pembelajaran yang sudah ditempuh selama berada di dalam kampus, pada dunia kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah maupun swasta.

PT. Kelola Agro Makmur merupakan industri berskala sedang yang bergerak dalam bidang pembekuan sayuran (*frozen vegetable*) dengan mengedepankan prinsip GMP, ISO, HACCP, dan BRC sebagai acuan. Hal ini menjadi salah satu sebab PT. Kelola Agro Makmur sangat cocok untuk menjadi tujuan berlangsungnya kegiatan praktek kerja lapang atau Magang dikarenakan perusahaan ini memiliki banyak hal yang bisa dipelajari guna memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam dunia industri, baik dari proses penerimaan bahan hingga proses pemuatan.

Istilah budaya atau kultur menjadi tren yang menarik untuk diadopsi dalam sistem manajemen di organisasi, sebut saja budaya keselamatan kerja (*safety culture*) untuk organisasi yang mengsosialisasikan pentingnya keselamatan pekerjanya dalam organisasi. Secara umum kultur juga ditampilkan menjadi nilai (*value*) dari organisasi yang kemudian dikampanyekan secara masif baik secara visual maupun sistematis melalui pelatihan dan praktik melalui aktivitas sehari-hari di semua lini dan fungsi organisasi.

Di industri pangan, budaya tidak hanya muncul pada tingkatan nilai- nilai organisasi secara umum atau universal, seperti kepercayaan, keterbukaan, kedekatan, kepemimpinan, inklusivitas, inovasi dan lain-lain. Hal ini dapat

dikembangkan oleh organisasi sesuai dengan keyakinan yang ingin ditanamkan oleh pemimpin organisasi atau pemilik dari perusahaan. Saat ini istilah budaya di industri pangan semakin spesifik terhadap kebutuhan utama dari industri pangan yaitu budaya yang perlu dibangun untuk mendukung terciptanya produk pangan yang aman dan berkualitas untuk konsumen. Secara regulasi khususnya di standar internasional, BKP (Budaya Keamanan Pangan) juga mulai dikenalkan baik di standar keamanan internasional secara umum seperti Codex Alimentarius Commission dan standar khusus (private standard) seperti GFSI. Codex Alimentarius Commission mulai memasukan urgensi BKP dalam perubahan (amandemen) pada General Principles of Food Hygiene CXC 1 – 1969 yang diperbaharui pada akhir tahun 2020.

Metode *Seven Tools* merupakan salah satu alat statistik untuk mencari akar permasalahan kualitas, sehingga manajemen kualitas dapat menggunakan *Seven Tools* tersebut untuk mengetahui akar permasalahan terhadap produk yang mengalami cacat, serta dapat mengetahui penyebab-penyebab terjadinya cacat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan kurikulum Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa mengenai kegiatan produksi pengolahan pangan.
3. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya, berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seluruh Budaya Keamanan Pangan di PT. Kelola Agro Makmur.
2. Mengetahui tentang tingkat Budaya Keamanan Pangan melalui metode *seven tools* di PT. Kelola Agro Makmur.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi Mahasiswa :
 1. Mahasiswa terampil dalam mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memahami tentang dunia kerja dari hasil mengimplementasikan keterampilan dan wawasan mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan.
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :
 1. Mendapatkan lulusan yang kompeten dan handal di bidangnya

masing-masing dan memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dari Kementerian riset dan teknologi.

2. Mendapatkan informasi terkait gambaran dunia industri dan meningkatkan kerjasama dengan PT. Kelola Agro Makmur.

c. Manfaat bagi Industri :

1. Dapat meningkatkan peluang kerjasama dengan pihak perguruan tinggi dimana salah satu keuntungannya yakni mendapat informasi tenaga siap kerja.
2. Mendapatkan tambahan tenaga kerja dari Mahasiswa magang yang sedikit banyak akan membantu pekerjaan yang dilakukan di Industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di perusahaan PT. Kelola Agro Makmur yang berlokasi di Jalan Raya Kranggan Pringsurat KM 2.2 No. 99 Desa Nguwet, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang yang dilakukan di PT. Kelola Agro Makmur adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap kegiatan apa saja yang dilaksanakan di lokasi Kegiatan Magang.

2. Metode Literatur

Metode literatur dilakukan dengan melakukan studi literatur atau studi pustaka. Studi Literatur merupakan suatu metode pengumpulan sejumlah buku atau majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber tulisan yang telah dibuat sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian terkait.

3. Wawancara

Kegiatan tanya jawab dilakukan dengan pembimbing lapang serta dengan staff / karyawan pada saat persiapan terkait dengan prosedur kerja yang akan dilakukan.

4. Praktek Kerja

Praktek kerja dilakukan dengan ikut serta dalam melakukan kegiatan produksi atau laboratorium dengan mengikuti prosedur kerja yang telah dibuat serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengabadian sebuah peristiwa melalui dokumen, foto dan lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, mempelajari serta menyusun data yang telah diperoleh.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Magang dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh lalu dituangkan secara sistematis dan jelas kedalam bentuk laporan Magang.